

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS
KARYA TULIS ILMIAH, Agustus 2019**

THRESNA PARAMARINI

20180305003

“ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAFASAN DENGAN INTERVENSI PENDIDIKAN KESEHATAN DAN TEKNIK AFIRMASI PADA KLIEN TUBERCULOSIS PARU DI LANTAI IV PARU PAVILIUN SOEHARDO KERTOHUSODO RS KEPRESIDENAN RSPAD GATOT SOEBROTO”

5 BAB + 82 Halaman

ABSTRAK

Tuberkulosis atau disingkat TBC atau TB adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*, sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi asuhan keperawatan pada klien yang menderita tuberculosis paru (TB Paru) dengan memberikan intervensi pendidikan kesehatan dan teknik afirmasi untuk mengurangi kecemasan sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan minum obat di Lantai IV Paru Paviliun Soehardo Kertohusodo RS Keperesidenan RSPAD Gatot Soebroto.

Desain yang digunakan adalah laporan kasus yang dilakukan kepada dutiga orang pasien yang sudah terdiagnosa tuberkulosis paru pada rekam medik klien. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dengan klien maupun keluarga, observasi, dan pemeriksaan fisik serta studi dokumentasi.

Hasil yang peroleh batasan usia klien hasil studi kasus 36-45 tahun, sebagian klien berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat pendidikan SMA, bekerja sebagai pegawai swasta serta mempunyai riwayat penyakit HIV/AIDS. Seluruh klien memiliki tanda berupa gangguan sistem pernafasan. Berdasarkan pemeriksaan diagnostic seluruh klien melakukan pemeriksaan laboratorium darah, analisis gas darah, rontgen thorax dan untuk pemeriksaan kutur dan GeneXpert hanya dilakukan kepada satu orang. Seluruh klien kelolaan mendapatkan terapi obat anti tuberculosis. Berdasarkan pengkajian, keseluruhan klien mengalami batuk disertai sesak nafas serta kecemasan tingkat sedang satu orang dan berat sebanyak dua orang serta memiliki masalah ansietas kematian. Intervensi keperawatan yang diberikan pendidikan kesehatan dan teknik afirmasi serta kolaborasi obat anti tuberculosis (OAT).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan intervensi pendidikan kesehatan dan teknik afirmasi efektif mengurangi kecemasan pada klien TB Paru sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan minum obat.

Kata kunci: Tuberkulosis, pendidikan kesehatan, teknik afirmasi, kecemasan.

**ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NERS PROFESSIONAL EDUCATION PROGRAM
SCIENTIFIC WRITING, August 2019**

THRESNA PARAMARINI

20180305003

"MEDICAL SURGICAL NURSING WITH DISORDERS OF LUNG BREATHING SYSTEM WITH INTERVENTION FOR GIVING HEALTH EDUCATION AND AFFIRMATION TECHNIQUES TO REDUCE ANXIETY IN LUNG TB CLIENTS AS A EFFORTS TO IMPROVE HEALTH EDUCATION ADOPTION AND AFFIRMATION TECHNIQUES TO REDUCE ANXIETY IN LUNG TB CLIENTS AS EFFORTS TO IMPROVE MEDICAL EDUCATION COMPLIANCE

5 Chapter + 82 Pages

ABSTRACT

Tuberculosis or abbreviated as TB or TB is a direct infectious disease caused by Mycobacterium Tuberculosis bacteria, most TB germs attack the lungs, but can also affect other organs. This study aims to identify nursing care for clients suffering from pulmonary tuberculosis (pulmonary TB) by providing health education interventions and affirmation techniques to reduce anxiety in an effort to improve medication adherence on the 4th floor of the Lung Pavilion Soehardo Kertohusodo Hospital RSPAD Gatot Soebroto Hospital.

The design used was a case report made to three patients who had been diagnosed with pulmonary tuberculosis in the client's medical record. Data is collected by interviewing clients and families, observation, and physical examination and documentation studies.

The results obtained from the age limit of clients from 36-45 years of case studies, some clients are male with high school education, work as private employees and have a history of HIV / AIDS. All clients have a sign in the form of respiratory system disorders. Based on diagnostic examinations, all clients conduct laboratory blood tests, blood gas analysis, chest X-ray and for examinations of the warts and GeneXpert, it is only done for one person. All managed clients get anti-tuberculosis drug therapy. Based on the assessment, the whole client experienced a cough accompanied by shortness of breath and an anxiety level of one person and a weight of two people and had the problem of death anxiety. Nursing interventions provided health education and affirmation techniques and anti-tuberculosis drug collaboration (OAT).

Based on the results obtained, it can be concluded that using health education interventions and affirmative techniques effectively reduce anxiety in pulmonary TB clients as an effort to improve medication adherence.

Keywords: Tuberculosis, health education, affirmation techniques, anxiety.